BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis faktor-faktor efikasi diri mahasiswa dan relevansinya dengan bimbingan PPL Mayor di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang membentuk *efikasi diri* mahasiswa PPL Mayor ada 6, yaitu:

   Faktor-faktor *efikasi diri* mahasiswa dalam melaksanakan PPL Mayor di Fakultas Dakwah dan Komunikasi menunjukkan bahwa faktor *pertama* yang banyak dimiliki mahasiswa adalah *physiological* dan *emotional state*, kedelapan informan mahasiswa, memiliki *efikasi diri* yang positif yang dibentuk oleh kondisi *physiological* dan *emotional state* yang ada pada diri mahasiswa sendiri, mereka memiliki keberanian, keyakinan, dan optimis mampu melaksankan PPL Mayor di depan banyak orang. *Kedua*, pengalaman keberhasilan (*mastery experience*). Enam mahasiswa yang memiliki *efikasi diri* yang positif dipengaruhi dari pengalaman keberhasilan dalam menyampaikan ceramah atau sebelum melaksanakan PPL Mayor, sehingga disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki pengalaman

terkait melaksankan khutbah atau ceramah sebelumnya mempunyai bekal dan siap ketika akan melaksanakan tugas PPL Mayor di masyarakat. *Ketiga*, menguasai materi. Enam dari delapan informan mahasiswa menunjukkan bahwa dengan menguasai materi akan membentuk *efikasi diri* yang positif pada saat melaksankan PPL Mayor.*Keempat*, meniru (*vacarious experience*) menunjukan ada lima informan mahasiswa yang memiliki *efikasi diri* yang positif yang dibentuk oleh proses modeling, mahasiswa melakukan modeling setiap kali akan khutbah atau ceramah dengan cara yang berbeda-beda. *Kelima*, lima informan mahasiswa menunjukkan *social persuasion* yang mereka peroleh dari orang lain, apalagi dari seorang DPL dan pada kondisi yang tepat dalam menghadapi tugas PPL mayor. *Social persuasion* membantu informan mahasiswa memiliki *efikasi diri* yang positif ketika akan melaksanakan PPL Mayor di depan banyak orang. *Keenam*, hanya satu mahasiswa yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan membentuk *efikasi diri* ketika akan melaksanakan PPL Mayor.

2. Relevansi faktor-faktor *efikasi diri* mahasiswa dengan bimbingan PPL Mayor menunjukan bahwa faktor-faktor *efikasi diri* yang sudah dimiliki mahasiswa sebelum melaksanakan PPL Mayor memiliki hubungan yang saling terkait dengan pelaksanaan bimbingan yang diberikan oleh

dosen pembimbing lapangan (DPL) kepada mahasiswa berupa *micro preaching atau simulasi*, arahan, dorongan, dan motivasi. Bimbingan sangat membantu mahasiswa memiliki *efikasi diri* yang positif serta dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah di masyarakat pada saat pelaksanaan PPL Mayor. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan bimbingan PPL Mayor secara intensif yaitu mengikuti *micro preaching atau simulasi* tiga kali, sampai lebih dari lima kali memiliki *efikasi diri* yang positif pada saat pelaksanaan PPL Mayor menyampaikan ceramah atau khutbah di masyarakat, dan memiliki dampak yang positif bagi mahasiswa selanjutnya ketika sudah terjun di masyarakat. Namun berbeda dengan *efikasi diri* mahasiwa yang tidak mengikuti bimbingan dan *micro preaching atau simulasi* sebelum melaksanakan PPL Mayor. Mahasiwa tidak memiliki *efikasi diri* yang positif dalam melaksanakan PPL Mayor, mahasiswa menganggap biasa saja melakukan PPL mayor, hanya sebatas menjalankan tugas, dan penampilan mahasiswa pada pelaksanaan PPL Mayor terlihat biasa saja, serta tidak memiliki pengaruh yang luar biasa untuk selanjutnya ketika sudah di masyarakat

B. Saran-Saran

Setelah dilakukan penelitian tentang analisis faktor-fakor *efikasi diri* mahasiswa dan relevansinya dengan bimbingan

PPL Mayor di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Bahwa untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dan meningkatkan kualitas bimbingan oleh dosen dalam melaksanakan PPL Mayor. Maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa Peserta PPL Mayor
   a. Sebagai mhasiswa pencari ilmu, apapun mata kuliahnya, begaimanapun kesulitan dalam menjalaninya. Apakah PPL Minor maupun PPL Mayor, KKL, ataupun KKN. Mahasiswa harus memiliki keyakinan dan siap melaksanakan apa yang menjadi tugas dan kewajiban dalam proses belajar.
   b. Sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, yang di klaim oleh masyarakat bahwa mahasiswa adalah “singa podium”, mampu menyampaikan ceramah dan khutbah. Mahasiswa hendaknya memiliki maindset bahwa pelaksanaan PPL Mayor itu sangat bermanfaat pada masa perkuliahan mauapun nanti ketika terjun di masyarakat
   c. Bagi mahasiswa peserta PPL Mayor diharapkan mampu menerapkan nasihat dan masukan yang sudah diberikan oleh DPL, sehingga pada saat melaksankan PPL Mayor sesuai dengan yang di harapkan

2. Dosen Pembimbingan Lapangan
   a. Meningkatkan proses bimbingan terhadap mahasiswa peserta PPL Mayor, karena bimbingan dari dosen pembimbing lapangan sangat berpengaruh bagi perkembangan kemampuan dan peningkatan kondisi *efikasi diri* mahasiswa yang positif dalam melaksanakan tugas PPL Mayor
   b. Meningkatkan waktu kegiatan *micro preachigatau simulasi* dalam pelaksanaan bimbingan PPL Mayor. Karena kegiatan *micro preachig atau simulasi*mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan kemampuan dalam menyampaikan ceramah atau khutbah di depan banyak orang
   c. Melaksanakan kegiatan bimbingan, *micro preachigatau simulasi*terhadap mahasiswa peserta PPL Mayor tidak hanya dilakukan di DPL dan teman sekelompok PPL saja, diharapkan sesekali simulasi di kelas praktek secara langsung menyampaikan ceramah di depan banyak mahasiswa. Karena nantinya mahasiswa peserta PPL mayor akan mendapat masukan dari mad'u yang dimana itu adalah mahasiswa teman atau adek kelasnya sendiri
   d. Dalam rangka mengaktifkan kembali fungsi laboratorium dan pemanfaatan media yang luar biasa yaitu Mushola An-Nida Fakultas Dakwah dan Komunikasi, setiap ba'da

shalat duhur mahasiswa peserta PPL Mayor ditampilkan secara bergilir, hal ini akan membangun mental mahasiswa dan menumbuhkan *efikasi diri* yang positif pada saat pelaksanaan PPL Mayor di masyarakat

3. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
   a. Bagi manajemen akademik pelaksanaan PPL Mayor diharapkan ada SOP (Standar Operasional Pelaksanaan) yang jelas dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Khususnya adapun diterjemahkan di jurusan masing-masing, terkait prosedur pelaksanaannya maupun standar dosen pembimbing lapangan. Karena hal tersebut sangat berpengaruh besar bagi pencapaian kesuksesan pelaksanaan PPL Mayor.

C. Penutup

Dengan mengucap *Alhamdulilahirabbil 'Alamin*, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini, sehingga penulis bisa menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata I (S.I). Denganbentuk, isi, maupun sistematika yang masih belum sempurna, penyusun mengharapkan saran yang arif dan kritik yang konstruktif guna penyempurnaan penulis skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi yang telah dibuat akan membawa manfaat yang nyata untuk kita semua dalam rangka membangun sistem kerjasama antara dosen pembimbing

lapangan dan pihak fakultas serta seluruh mahasiswa, sehingga tujuan pelaksanaan PPL Mayor di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dapat berjalan denganbaik. *Amiin*.